

BAB 4

KESIMPULAN

Masyarakat Tionghoa Bandung sejak dahulu sampai sekarang masih mempertahankan tradisi upacara kematian mereka, yang menyatakan bahwa masyarakat Tionghoa Bandung masih memelihara tradisi mereka yang diwariskan secara turun temurun. Tetapi seiring dengan perkembangan jaman, tradisi upacara kematian masyarakat Tionghoa Bandung mengalami beberapa perubahan.

Zaman sekarang dalam melaksanakan upacara kematian membutuhkan banyak biaya. Seperti menyewa rumah duka, mendekor ruangan, membeli peti mati, dan menyiapkan segala yang dibutuhkan untuk melakukan upacara kematian tersebut. Untuk keluarga yang kurang mampu, hal ini dapat menjadi beban yang memberatkan. Sehingga banyak dari upacara kematian yang dihilangkan atau diubah menjadi lebih sederhana. Sekarang ini banyak masyarakat Tionghoa yang tidak hanya memeluk agama Buddha, ada juga yang memeluk agama Katholik, Kristen dan sebagainya. Hal ini sangat mempengaruhi perubahan tata cara upacara kematian masyarakat Tionghoa yang ada. Seperti sembahyang menggunakan hio, untuk masyarakat Tionghoa yang memeluk agama Katholik dan Kristen sudah tidak menggunakannya lagi. Mereka memanjatkan doa dan menyanyikan puji-pujian untuk almarhum. Masyarakat Tionghoa jaman sekarang ini sudah mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi sehingga orang-orang lebih menyukai hal yang praktis atau mudah dilakukan. Dan seiring perkembangan jaman, banyak budaya-budaya asing lainnya yang bercampur dengan budaya Tionghoa. Sehingga mengubah tradisi yang sudah ada menjadi lebih mudah atau praktis. Faktor ini juga yang menyebabkan adanya beberapa perubahan

Masyarakat Tionghoa Bandung sekarang mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dan banyak masyarakat Tionghoa Bandung yang sudah bekerja di luar kota. Karena itu pikiran mereka lebih realistis dan lebih praktis. Oleh karena itu, beberapa tata cara upacara kematian mengalami penyederhanaan bahkan dihilangkan begitu saja. Tetapi ini tidak dikatakan bahwa masyarakat Tionghoa Bandung meninggalkan tradisi upacara kematian. Masyarakat Tionghoa Bandung masih menjalankan prosesi

upacara kematian, walaupun mereka menjalankannya lebih praktis dan lebih cepat. Hal ini menunjukkan bahwa tradisi upacara kematian mengalami perubahan.

Meskipun zaman sudah berkembang dengan cepat, makna yang tersirat dalam setiap pelaksanaan upacara kematian dan peralatan yang digunakan tidak mengalami perubahan. Hal ini dikarenakan masyarakat Tionghoa Bandung percaya, bahwa setiap pelaksanaan upacara kematian dan peralatan yang digunakan memiliki tujuan yang baik untuk almarhum dan seluruh anggota keluarga.

